

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PETA DI KELAS IV SD
NEGERI 10 PASAR AHAD KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
YANTHE PATRIZIA NETTY
NIM. 52507**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertanggungjawabkan di Depan Tim Penguji
Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10
Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

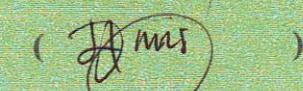
Nama : Yanthe Patrizia Netty

Nim : 52507

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, April 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nasrul, S.Pd	()
2. Sekretaris	: Dra. Zuraida, M.Pd	()
3. Anggota	: 1. Drs. Zuardi, M.Si	()
	2. Dra.Farida,S.M.Si	()
	3. Mansurdin,S.Sn,M.Hum	()

ABSTRAK

Yanthe Patrizia Netty, 52507 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari Kenyataan di kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terfokus pada guru, dimana guru selalu menjadi pusat pembelajaran, sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan Menggunakan Media Peta pada pembelajaran IPS melalui permainan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Penggunaan Media Peta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penggunaan Media Peta melalui Permainan Kecil merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus pada upaya mengubah kondisi riil sekarang kearah kondisi yang di harapkan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran, kemampuan guru merancang perencanaan pembelajaran Silus I pertemuan I dengan nilai 72% sedangkan Siklus I Pertemuan II 75% Kualifikasi Baik. Pada Siklus II Pertemuan I dengan Penilaian 81% meningkat menjadi 93% (sangat baik) Pada tahap pelaksanaan Penilaian aktivitas guru Siklus Pertemuan I 65,6% sedangkan Pada Siklus I Pertemuan II 72% dan Siklus II Pertemuan I 84% ,Siklus II Pertemuan II Mendapat nilai 88% berada Pada Kualifikasi Sangat Baik. guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Hasil analisis pembelajaran termasuk kedalam kualifikasi sangat baik. Pada tahap penilaian, guru tidak hanya melaksanakan penilaian, tapi juga melaksanakan penilaian proses. Nilai rata-rata siklus I untuk penilaian hasil belajar 67. Nilai rata-rata siklus II untuk penilaian hasil belajar adalah 81. Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan kualitatif dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. “.

Penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat yang ditetapkan dalam rangka mengakhiri studi srata 1 (S1) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad,M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP, Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Drs. Nasrul,S.Pd, Ibu Dra.Zuraida, M.Pd. sebagai pembimbing I.dan pembimbing II,yang telah membimbing dan memotivasi peneliti hingga skripsi ini selesai
3. Bapak Drs.Zuardi,M.Si,Ibu Dra.Farida,S.M.Si dan Bapak Mansurdin,S,Sn.M. Hum sebagai Penguji beliau telah banyak memberikan Fasilitas, ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Nurhayati selaku Kepala Sekolah SD N 10 Pasar Ahad Kecamatan tanjung Raya Kabupaten Agam, yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada kedua orang tua, Ayanda Rajab Sidi Ari (alm) dan Ibunda Misnar (alm), ananda mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya
6. Bapak dan Ibu Stap pengajar pada jurusan PGSD yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga Skripsi ini selesai.
7. Suami Tercinta Herman yang Telah Memberikan Semangat dan Doa Sehingga Penulis Dapat Melanjutkan Kuliah dan Menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak ku tersayang Fachrul Maulana yang telah memberikan semangat yang luar biasa dalam memperjuangkan dan menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman Senasib dan Teman Sejawat yang telah Memberikan Sugesti Kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan, baik dipandang dari pembahasan materi maupun teknis penyajian. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga penyusunan skripsi bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan PGSD.

Padang, April 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar.....	8
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	9
3. Media Pembelajaran.....	11
4. Media Peta	15

B. KERANGKA TEORI	20
--------------------------------	-----------

BAB III METODA PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
I. Siklus I Pertemuan I.....	31
II. Siklus I Pertemuan II	45
III. Siklus II Pertemuan I	59
IV. Siklus II Pertemuan II.....	69
B. Pembahasan.....	81
I. Pembahasan Siklus I	81
II. Pembahasan Siklus II.....	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR RUJUKAN.....	98
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus I Pertemuan I.....	100
Lampiran 2	Hasil Kerja Siswa.....	108
Lampiran 3	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	111
Lampiran 4	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan I Dari Aspek Guru	113
Lampiran 5	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan I Dari Aspek Siswa.....	115
Lampiran 6	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	117
Lampiran 7	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	118
Lampiran 8	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	119
Lampiran 9	RPP Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 10	Hasil Kerja siswa dalam Permainan	127
Lampiran 11	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	131
Lampiran 12	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan II Dari Aspek Guru	133
Lampiran 13	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan II Dari Aspek Siswa.....	135
Lampiran 14	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	137
Lampiran 15	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	138
Lampiran 16	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	139
Lampiran 17	RPP Siklus II Pertemuan I	140
Lampiran 18	Hasil Kerja Siswa.....	147
Lampiran 19	Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	151
Lampiran 20	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus II Pertemuan I Dari Aspek Guru	153
Lampiran 21	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus II Pertemuan I Dari Aspek Siswa.....	155
Lampiran 22	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	157
Lampiran 23	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	158
Lampiran 24	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	159
Lampiran 25	RPP Siklus II Pertemuan II	160
Lampiran 26	Lembar kerja siswa (LKS)	166
Lampiran 27	Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	168
Lampiran 28	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus II Pertemuan II Dari Aspek Guru	170
Lampiran 29	Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Siklus IIPertemuan II Dari Aspek Siswa.....	172
Lampiran 30	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	174
Lampiran 31	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	175
Lampiran 32	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II ...	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tabel Daftar Ujian Tengah Semester.....	3
2.1 Bagan Kerangka Teori	21
2.2 Bagan Alur Penelitian Tindakan	24
4.1 Tabel Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	43
4.2 Tabel Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	57
4.3 Tabel Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	67
4.4 Tabel Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	78
4.1. Grafik Perbandingan Nilai Pada Siklus 1	86
4.2. Grafik Perbandingan Nilai Pada Siklus II.....	92
4.3. Dokumentasi Siklus 1	177
4.4. Dokumentasi Siklus II.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan terhadap dunia Pendidikan selalu berkembang, hal ini harus diiringi dengan peningkatan dalam pembelajaran. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, di antaranya melalui pembaharuan pemakaian media dalam pembelajaran.

Untuk Mewujudkan hasil belajar tersebut, maka salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah IPS. Menurut Depdiknas (2006:575) IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial". Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai. Menurut Ischak (2001:1.36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas, dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan."

Berdasarkan pendapat Ischak dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar yang membahas berbagai masalah sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi di sekitarnya, serta membina dan mengembangkan sikap mental yang baik.

Menurut Hasan (dalam Sri, 2008:3) "Tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi.

Berdasarkan pendapat Hasan Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar, dan mampu menghadapi kenyataan sosial yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran IPS dapat tercapai, menarik, dan berguna bagi kehidupan anak sehari-hari, perlu adanya variasi penyajian bahan seperti melalui nyanyian, deklamasi, bermain peran, dan sosio drama.

Kenyataannya, ketika penulis melakukan observasi dan wawancara hari Selasa, 06 Juni 2011 dengan seorang guru Kelas IV di SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, yang sedang memberikan pembelajaran Peta, Penulis melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru belum bervariasi, dan penggunaan media Peta belum maksimal. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa sulit menguasai materi, siswa hanya menjadi objek sehingga potensi yang dimilikinya kurang berkembang, pembelajaran kurang bergairah, siswa juga kurang serius mengikuti pembelajaran karena ditugaskan mengamati peta saja, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga kurang terlihat.

Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah Dasar Negeri 10 Pasar Ahad sebesar 6,3 dapat dilihat dari daftar Nilai siswa berikut :

Tabel 1.
Daftar Nilai Ujian Tengah Semester

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM 6,3	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	50	×	—	√
2	JNI	60	×	—	√
3	YLS	60	×	—	√
4	AV	75	√	√	—
5	AFS	80	√	√	—
6	AP	60	×	—	√
7	BF	50	×	—	√
8	CA	60	×	—	√
9	EC	80	√	√	—
10	GPS	70	√	√	—
11	KPA	50	×	—	√
12	SNF	60	×	—	√
13	SEV	70	√	√	—
14	VA	80	√	√	—
15	WA	50	×	—	√
16	RA	50	×	—	√
17	YF	80	√	√	—
18	ZP	65	√	√	—
19	SU	70	√	√	—
20	NC	65	√	√	—
21	AS	68	√	√	—
22	YH	76	√	√	—
23	MP	75	√	√	—

Sumber : Data Primer 2011

Dari daftar Nilai diatas hanya 13 orang atau 56% yang Berhasil mencapai KKM, sedangkan 10 orang atau 44% Masih dibawah KKM.

Agar pembelajaran menarik, menjadi siswa aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran maka dirasa penting guru menggunakan media, salah satunya media peta dalam bentuk permainan.

Media peta merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran IPS. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaranyang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana memilih media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Menurut Thoifuri (2008:168) "media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, dan upaya terampil dalam mempelajari bidang studi tertentu". Sementara itu, Syaiful (2006:122) menyatakan bahwa ; "media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran."

Berdasarkan pendapat di Thoufori dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam, proses pembelajaran untuk membantu siswa mengetahui dan memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran tersebut dapat berbentuk : peta, globe, grafik, chart dan gambar kartun. Media Peta merupakan, salah satu Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran IPS kepada siswa. Dalam menggunakan peta dapat dilakukan melalui Permainan. Pernyataan umumnya diperlukan untuk

membantu pembelajaran hampir pada semua bidang studi tidak terkecuali dalam pembelajaran IPS pada materi membaca peta lingkungan setempat. Menurut Mula harahap (2007) “Permainan adalah hal lain yang mendemonstrasikan siswa”. Hal ini sesuai pula dengan sifat alamiah anak-anak yang masih senang bermain dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa melalui media peta dalam bentuk permainan, akan bermakna sehingga siswa dapat menemukannya dengan kongkret mengenai letak suatu daerah lingkungan setempat pada peta kabupaten/kota. pembelajaran Dengan permainan siswa dapat belajar dengan baik dan berada dalam kondisi ideal dengan kehangatan, dorongan, dan dukungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di Kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di Kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?.

Secara khusus, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di kelas IVSDN10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Bagaimana hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media peta di kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di Kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Adapun tujuan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta di kelas IV SDN 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan media peta di kelas IV SD N 10 Pasar Ahad kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkompeten, seperti:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu untuk dapat mengatasi keterbatasan dalam penggunaan media peta pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai tambahan informasi dan pedoman untuk membimbing siswa dengan menggunakan peta untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media peta.
4. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian pada materi lain di kelas yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Nana (2002:28) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang di tunjukkan dengan angka.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang mengkaji keadaan geografi, ekonomi, tata negara dan sejarah. Depdiknas (2006:575) mengemukakan "IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Menurut Ischak (2001:1.36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas, dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membahas seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial serta berbagai masalah sosial dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui IPS, diharapkan siswa dapat peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Penanaman sikap atau sikap mental yang baik melalui pengajaran IPS, tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah membantu siswa yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial agar menjadi manusia yang baik dan bertanggung jawab. Menurut Etin (2008:15) "pada dasarnya

pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”

Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan orang dan lingkungannya, 2) Dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Menurut Kasmadi (1992:23) menyatakan bahwa "pembelajaran IPS bertujuan untuk mengenalkan siswa lebih dekat kepada dirinya dan lingkungannya sehingga diharapkan ia dapat memiliki sikap mental yang baik". Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi manusia yang memiliki sikap mental yang baik dengan berbagai kompetensi hidup yang dibutuhkannya.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata-mata, melainkan harus pula membina siswa menjadi warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab untuk kesejahteraan bersama.

Menurut Depdiknas (2006:165.) “ruang lingkup mata pelajaran IPS yang meliputi berbagai aspek, seperti: 1) manusia, tempat, dan lingkungan; 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; 3) sistem sosial dan budaya,; dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan".Ruang lingkup yang akan di teliti adalah pembelajaran Manusia,tempat dan lingkungan.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS tersebut harus diajarkan di sekolah dasar. IPS diajarkan di Kelas rendah dengan jumlah jam sebanyak dua jam pelajaran perminggu, dan di kelas tinggi tiga jam pelajaran perminggu.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Depdiknas (2005:726) menyatakan "media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara, penghubung alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya)."Kata Media secara harfiah berarti tengah,perantara,atau,pengantar.Dalam bahasa arab Media adalah Perantara,atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.Gerlach dkk (1971:3) Mengatakan bahwa Media apabila dipahami secara garis besar adalah Manusi,materi,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan ,keterampilan,atau sikap.

Hamidjojo dalam latuheru (1993:4) memberi batasan. Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide,gagasan,atau pendapat sehingga gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.Pembelajaran yang menarik sangat tergantung pada kreatifitas guru dalam merancang suatu proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan pengembangan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah bagian dari teknologi pendidikan teknologi pendidikan mencakup seluruh upaya yang membantu kelancaran pelaksanaan usaha pendidikan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa. Pengalaman tiap siswa berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan bepergian, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika siswa tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka

objeknyalah yang dibawa ke siswa. Objek yang dimaksud bisa dalam bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio, visual.

Sudjana dkk (1992;2) mengemukakan mamfaat media pembelajaran dalam Proses belajar siswa, Yaitu:

- 1). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2). bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3). metode mengajar akan lebih bervariasi,tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru,sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;4),siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan,dan memerankan, dll.

Menurut Hamalik (1994:15) merincikan mamfaat media pedidikan sebagai berikut:

- 1). Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme. 2). Memperbesar perhatian siswa.3).Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar,oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.4). Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.5). Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu,terutama melalui gambar hidup.6). Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.7). memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain,dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum manfaat media, pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media secara umum merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu pesan tertentu. Agar proses transformasi pesan tersebut maka diperlukan kesesuaian jenis media yang akan digunakan. Beberapa klasifikasi mengenai media menurut beberapa ahli sangat beragam, hal ini dilihat dari sudut pandang mana jenis-jenis media ini dikelompokkan.

Menurut Heinich, dkk (dalam Humaira, 2008:15) "jenis media yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain: media nonproyeksi, media proyeksi, media audio, media gerak, media komputer, komputer multimedia, hipermedia, dan media jarak jauh."

Menurut Kasmadi (1992:7) jenis media secara umum yang, biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain; 1) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, kartun, poster dan komik, 2) media tiga dimensi, yaitu media dalam bentuk model padat, model penampung, model susun, model kerja, dan diorama, 3) media proyeksi, seperti slide, film stips, film, dan OHP dan 4) lingkungan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan ulasan yang ditulis oleh Ahmad Sudrajat terdapat berbagai jenis media belajar, diantaranya :

- 1) Media visual : grafik, diagram, peta, globe, chart, bagan, poster, kartun, poster, dan komik;
- 2) Media audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya;
- 3) *Projected still media* : slide, over head proyektor (OHP), in focus dan sejenisnya ;
- 4) *Projected motion media* : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis media pembelajaran, dimulai dari yang sederhana hingga yang modern dan canggih. Pada penelitian ini Penulis Memilih Media Peta kabupaten Agam dan Peta Provinsi Sumatera Barat yang digunakan adalah Peta buta dengan alasan media Peta mudah di dapat dan mudah di pahami oleh siswa.

4. Media Peta

Pengertian Media Peta

Media Peta adalah alat(sarana) gambar atau lukisan permukaan bumi yang diperkacil sesuai dengan keadaan sebenarnya,yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan impormasi.”Media peta tergolong kedalam media visual.

a. Pengertian Peta

Peta adalah gambar atau lukisan permukaan bumi yang, diperkecil sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Thoifuri (2008:179) "peta adalah Media grafis yang mengkomunikasikan antara fakta dan data dengan menggunakan gambar bentuk permukaan bumi dengan simbol dan skala tertentu”.

Sadiman (1990:6) “mengemukakan bahwa peta adalah gambar permukaan bumi atau sebahagian dari bumi secara langsung atau tidak mengungkapkan sangat banyak informasi, seperti lokasi daerah, mengenai luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan perairan, iklim, sumber ekonomi serta hubungannya satu dengan yang

lain. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Media peta adalah alat (sarana) perantara komunikasi dalam bentuk gambaran permukaan bumi yang mengungkapkan berbagai informasi dengan skala dan simbol tertentu.

b. Manfaat Media Peta.

Menurut Suparlan (dalam Hamzah, 1981:22) menyatakan manfaat peta dalam pembelajaran di kelas adalah untuk mengetahui letak suatu daerah dengan tepat, membuka pengetahuan siswa tentang dunia di luar diri mereka sendiri, menimbulkan kesadaran lingkungan, dan mengarahkan siswa untuk berfikir secara global.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peta memiliki beberapa manfaat selain sebagai alat peraga pembelajaran di sekolah, yaitu untuk membekali pengetahuan siswa tentang potensi daerahnya dan dunia di luar diri mereka sendiri, menimbulkan kesadaran lingkungan, dan mengarahkan, siswa untuk berfikir secara global.

c. Jenis-jenis Media Peta

Menurut Pujiati dkk(2010) Jenis-jenis Media Peta diantaranya adalah: 1) PetaButa, 2) PetaTimbul, 3) PetaKonsep (Peta Organisasi, Peta klasifikasi, Peta Garis Waktu Kejadian, dan Peta Proses (flowcharts).

Peta dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, diantaranya jenis peta berdasarkan bentuk peta. Menurut Kasmadi (1992:3) ada beberapa jenis peta, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS sebagai berikut : 1)Peta Indonesia berisi data-data dan gambaran yang menggambarkan garis besar informasi tentang Indonesia.2)Peta provinsi menunjukkan tata letak provinsi dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi dan relief permukaan suatu daerah yang ada di suatu provinsi.3)Peta kabupaten/kota menunjukkan tata letak kabupaten/kota tersebut di suatu provinsi tertentu.4)Peta Model isinya bukit-bukit, lembah-lembah, danau, kawah, sungai, jalan perhubungan, stratigrafi daerah, garis profil daerah, simbol bantuan dan sebagainya.

Menurut Hamzah (1981:25-27) menyatakan ada beberapa jenis peta sebagai berikut:

- 1.) Peta Negara berisi data-data dan gambaran yang menggambarkan garis besar informasi tentang suatu negara. Dalam pembelajaran IPS, peta ini dapat dipakai untuk menunjukkan keadaan geografis suatu negara di dunia.2)Peta benua menunjukkan tata letak suatu benua di dunia.3)Peta Provinsi ini menunjukkan gambaran permukaan dan tata ruang suatu provinsi.4)Peta kabupaten/kota menunjukkan tata letak kabupaten/kota tersebut di suatu provinsi tertentu.5)Peta khusus adalah peta yang dibuat untuk tujuan-tujuan tertentu, misalnya peta persebaran sumber daya alam timah, peta pendidikan penduduk, peta tingkat pertumbuhan penduduk, dan lain-lain.

Bambang (2011) Peta dapat dibedakan atas berbagai Jenis,yaitu:

- 1) Peta cuaca adalah peta yang menggambarkan situasi sirkulasi(perputaran atmosfer) dan cuaca pada waktu tertentu untuk daerah tertentu yang tempatnya luas. 2) Peta geologi adalah gambaran sebagian litosfer (batu-batuan) terutama yang tersingkap diatas permukaan pada sehelai kertas. 3)

Peta Hidrologi adalah peta yang secara umum menggambarkan keadaan air tanah dalam batuan .peta hidrologi sering disebut peta air tanah.4)Peta Induk adalah peta dasar yang masih bersifat umum dan secara garis besar . apabila digunakan untuk keperluan tertentu,perlu memberikan kelengkapan dan kejelasan dengan menambah bagian-bagian yang diperlukan.5)Peta Topografi adalah peta yang menggambarkan jenis batuan bangunannya,jenis galian,mata air dan tambang.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media peta adalah media grafis yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yang menggambarkan permukaan bumi atau sebagian dari bumi secara langsung atau tidak mengungkapkan sangat banyak informasi, seperti lokasi suatu daerah, mengenai luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi serta hubungannya satu dengan yang lain.yang digambar pada bidang datar.Jenis Peta yang digunakan adalah peta kabupaten Agam.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Peta

Pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar, peta yang dapat digunakan guru adalah peta umum (berupa peta Indonesia) dan peta khusus (misalnya peta hasil bumi di Indonesia atau peta persebaran bahan tambang, di Indonesia).

Menurut Banks (1977:183) langkah-langkah penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar(SD) adalah sebagai berikut:

- 1) Perkenalkan terlebih dahulu mengenai skala peta.
- 2) Uraikan mengenai legenda.
- 3) Perhatikan titik koordinat masing-masing daerah pada peta dengan menggunakan garis meridian.
- 4) tandai tempat-tempat tertentu dengan menggunakan kertas

berwarna. 5) perhatikan cara melihat peta dengan menggunakan garis bujur dan lintang. 6) ajarkan siswa untuk melihat warna pada peta.

Dari pendapat Banks, maka yang penulis pakai pada langkah-langkah pembelajaran tentang membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana. Dengan langkah-langkah pembelajaran seperti yang diuraikan di atas, siswa diharapkan mampu memaknai pembelajaran dengan lebih baik dan menyenangkan pembelajaran IPS karena pembelajaran dirancang semenarik mungkin. Pembelajaran ini akan membuat konsep pembelajaran akan melekat pada diri siswa dan menjadi ilmu milik mereka sendiri karena melibatkan pengalaman langsung mereka dalam belajar. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan adalah menurut Depdiknas (199: 19-23) membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi dengan menggunakan skala

e. Keunggulan Peta

Menurut Herber (1969:133) keunggulan peta adalah :

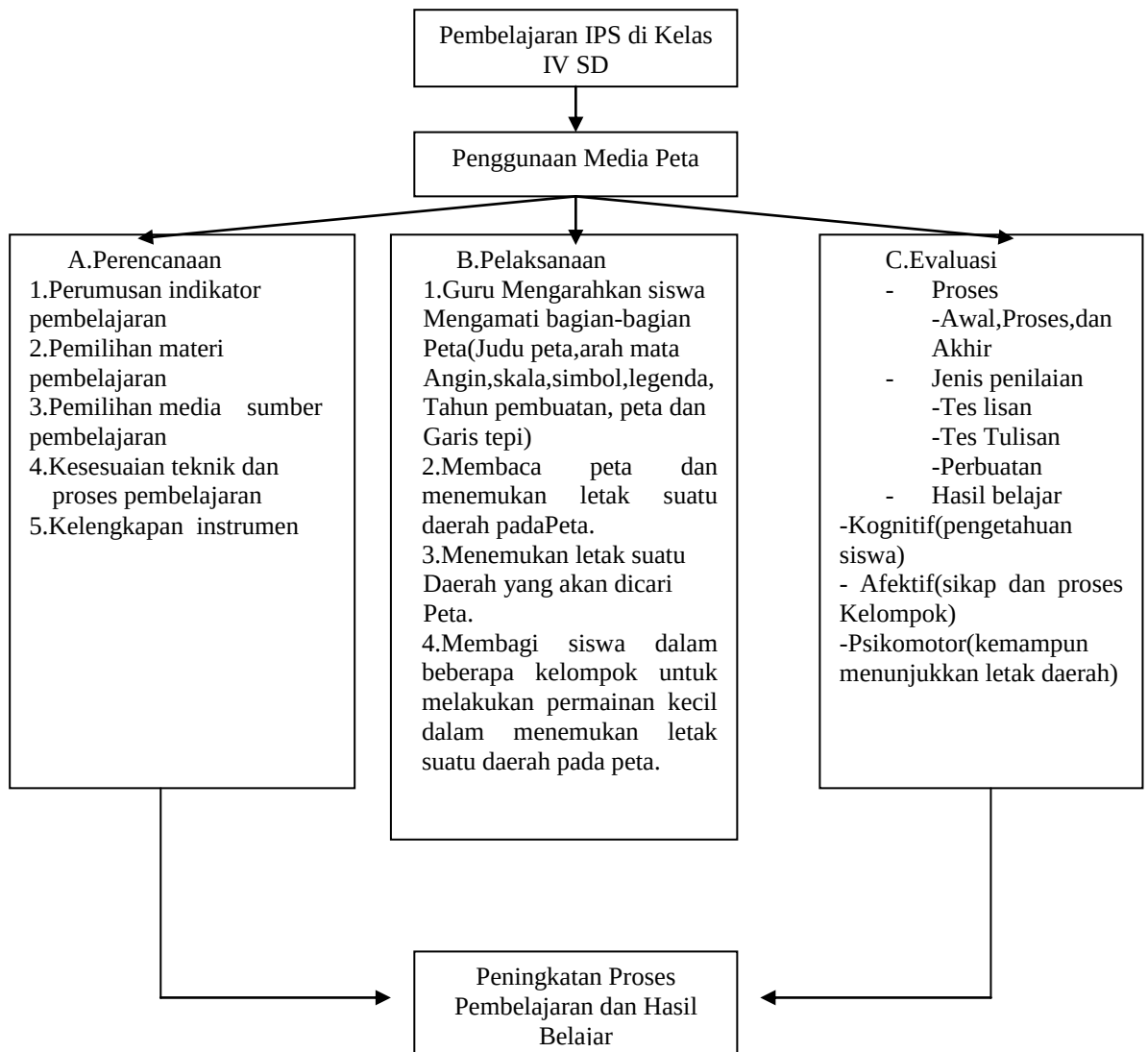
- 1). Penggambaran bentuk permukaan bumi pada peta lebih akurat karena menggunakan skala tertentu, 2) Mampu mengubah orientasi visual ke arah orientasi spatial, 3) Mengkonkretkan bentuk permukaan bumi sehingga lebih mudah dipahami, 4) Memudahkan siswa untuk melihat posisi kota, daerah, desa, atau negara mereka di dunia, 5) Memudahkan siswa dalam menetapkan suatu daerah, 6) Dapat membantu mengembangkan kemampuan otak kanan siswa karena penggunaan warna dalam peta merangsang daya ingat dan berfikir yang lebih baik, 7) Peta dapat membantu memfasilitasi siswa untuk berfikir abstrak dengan media kongkrit, dan 8) Peta memudahkan siswa untuk memahami tentang perbedaan waktu, musim, relief muka bumi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media peta memiliki beberapa keunggulan sebab media peta mengkonkretkan bentuk muka bumi sehingga memberikan gambaran yang jelas pada siswa dan membantu siswa untuk mempelajari sesuatu tentang relief muka bumi dengan lebih kongkrit.

B. KERANGKA TEORI

Dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar, terutama materi yang berhubungan dengan letak dan lokasi suatu daerah di muka bumi, media yang paling tepat digunakan adalah media peta. Media peta adalah media grafis yang mengkomunikasikan antara fakta dan data dengan menggunakan gambar bentuk permukaan bumi dengan simbol dan skala tertentu. Melalui penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS, siswa dilibatkan dalam menemukannya letak suatu daerah di bumi, sehingga siswa aktif secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan penggunaan media peta, siswa menjadi aktif bekerja sendiri dan menemukan sendiri, dan dengan sifat ingin tahunya yang besar, guru hanya bertugas sebagai fasilitator pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melaksanakan pembelajaran menarik dengan menggunakan media peta, maka hasil belajar siswa akan melanjutkan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan. Selengkapnya dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAGIAN V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Dalam membuat langkah-langkahnya hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam teori yang kita gunakan, langkah-langkah tersebut terdiri dari tahap presentasi kelas, tahap belajar kelompok dengan melakukan permainan melacak peta buta .Tidak sesuaiya guru melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media peta penelitian tergambar pada siklus I pertemuan I dengan penilaian 72% pada taraf keberhasilan cukup, sedangkan siklus I pertemuan II dengan penilaian 75% pada taraf keberhasilan baik berdasarkan dengan penilaian ini maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan I dengan penilaian 81%masih pada kualifikasi baik sedangkan pada siklus II pertemuan II dengan nilai 93% (sangat baik)

2. Pelaksanaan pembelajaran Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Peta di Kelas IV SD Negeri 10 Pasar Ahad Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam., karena guru belum mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, karena guru belum merumuskan tujuan pembelajaran dengan lengkap, guru belum mempergunakan media yang menarik minat belajar siswa, siswa belum berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami yang dijelaskan guru. Sehingga penilaian pada aktifitas guru pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 65,6% pada taraf keberhasilan cukup, sedangkan pada siklus I pertemuan 11 mendapat nilai 72% pada taraf keberhasilan cukup. Maka dilanjutkan pada siklus 11. Pada siklus II pertemuan I mendapat nilai 84% pada taraf keberhasilan baik, dan Pada Siklus II Pertemuan II mendapat nilai 88% kualifikasi sangat baik.

Penilaian pada aktifitas siswa pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 59% pada taraf keberhasilan kurang, sedangkan pada siklus I pertemuan II mendapat nilai 69% pada taraf keberhasilan, cukup. Maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus 11 pertemuan I mendapat nilai 81% pada taraf keberhasilan baik, dan pada siklus II pertemuan II mendapat nilai 84% kualifikasi baik.

3. Hasil belajar siswa merupakan gambaran ketuntasan mengajar guru. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I pertemuan I yaitu 67 menjadi 70 pada siklus I pertemuan 11 (Aspek Kognitif). Pada Aspek Afektif dari 65% menjadi 68%, sedangkan Aspek Psikomotor

dari 67% naik menjadi 70%. Pada Siklus II hasil belajar siswa Aspek Kognitif dari 75% menjadi 81%, pada Aspek Afektif dari 75% naik menjadi 84%, sedangkan pada Aspek Psikomotor dari 79% menjadi 87%. Setiap Pertemuan grafik keberhasilan Ketuntasan perorangan belajar siswa selalu mengalami kenaikan yaitu : Aspek Kognitif mengalami kenaikan dari Siklus I Pertemuan II 70% menjadi 81% atau mengalami kenaikan 11%, Aspek Afektif dari 68% menjadi 84% naik 145, Sedangkan Aspek Psikomotor dari 70% naik menjadi 87% atau mengalami kenaikan sebesar 17% Ini menandakan guru sudah tuntas dalam melaksanakan, pembelajaran dengan menggunakan Media Peta karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi sudah di atas rata-rata yang ditetapkan >75 .

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dalam peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Peta dengan permainan melacak peta buta layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan Penggunaan Media Peta dengan permainan melacak peta buta, bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.

3. Bagi guru-guru yang ingin menerapkan, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya.
- b. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
- c. Disarankan kepada guru kelas IV agar dapat merancang suatu pola pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media peta dalam pembelajaran IPS karena media peta dapat meningkatkan belajar IPS siswa.
- d. Disarankan Kepada guru SD agar lebih meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta sehingga kebutuhan siswa, dalam belajar dapat terpenuhi dan siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Disarankan kepada guru SD agar dapat membiasakan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif, sehingga penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS dapat dikelola lebih baik lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

4. Disampaikan Kepada siswa dengan Menggunakan Media Peta melalui permainan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar
5. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief Sadiman dkk(2007)"*Media Pendidikan*" Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Azhar (2003). "*Media Pembelajaran*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Achmad Rusdi dkk (2007)"*Atlas Tematik(Provinsi Sumatera barat)*" Surabaya : PT Karya Pembina Swajaya
- Bambang GN :<http://Books.google.co.id/books?id.>(2011)
- Depdiknas. (2006). "*KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*", Jakarta : Depdiknas.
- Hamzah Fansuri. (1981). "*Penggunaan Peta Dalam Pembelajaran Kompetensi*. Yogyakarta : Insan Mulia.
- Humaira Annisa. (2008). *Media Pembelajaran*. Surabaya : Insani Press.
- Hanuriawan Susanto.(2001) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta : Insan Mulia.
- Ischak Dkk. (2001). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : PT. Rinneka Cipta.
- Kasmadi. (1992). "*Media Pembelajaran, Siasat dan Pemanfaatannya*." Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. (2008). "*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*." Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Maolani. <http://gurupaismal.aluttaqln.Blagspot.coni>.(2010)
- Mulyani Sumantri. (1998)."*Strategi Belajar Mengajar Bagian Proyek PGSD*".
- Mula Harahap. "*Permainan Dimasa Kanak-kanak*." [http://Mula Harahap.wordpress.com/2007/04/16/Pemmainan dimasa kanak-kanak/](http://MulaHarahap.wordpress.com/2007/04/16/Pemmainan%20dimasa%20kanak-kanak/).Djakses tanggal 26 Juni 2010
- Nana Sudjna.dkk(2010) "*Media Pengajaran*":Bandung:Sinar Baru Algesindo
- _____. (1998). "*Metodik Khusus Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*" Jakarta : Depdiknas.

- Nurgiantoro.(2001) Kurikulum berbasis Kompetensi,antara kelebihan dan Kekurangan . Jakarta : Gaung Persada
- Pramita Indriani.dkk(2008) "*Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV*"Bogor:Yudistira
- Pujiati (2010)"Konsep Dasar Media dan Sumber Belajar"
- Prima Novia .(2007) " Penggunaan Media Tabel Dalam IPS di Kelas IV Sekolah Dasar. Padang : UNP.
- Sadiman Suryo. (1990). "*Pembelajaran Ideal*." Semarang: Agung Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006). "*Strategi Belajar Mengajar*." Jakarta: PT. Rinneka Cipta.
- Sri Mulyani, dkk. (2008). "*Pendidikan IPS di SD*." Bandung: UPI Press.
- Suwarno. (1980). "*Menyiasati Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Peta*." Jakarta: Grasindo.
- Thoifuri. (2008). "*Menjadi Guru Inisiator*." Semarang: Rasail Media Grup.
- Tim Bina Karya Guru(2006)"*IPS Terpadu Kelas IV*"Jakarta:Erlangga.